

PROFIL ETIKA DAN KOMPETENSI ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

¹Leonard R. Hutasoit, ²Dyah Aniza Kismiati*, ³Anna Ratnaningsih, ⁴Tri Wahyuningsih,
⁵Nurhasanah, ⁶Gusti Nurdin

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Terbuka
e-mail: dyah.aniza@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Research related to alumni in a study program is often carried out to determine the quality of a university. It is no exception in distance universities such as Universitas Terbuka (UT). This study aims to determine how the ethical profile and competency profile in the field of biology education in alumni of the Biology Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Terbuka. This survey study was conducted using the alumni user population of UT Biology Education students with a research sample of 35 people. There are five indicators to measure the ethical profile of alumni and five indicators related to competency profile. The five ethical indicators include respect, not looking down on others, respecting the opinions of others, behaving politely, and helping others. Alumni competency indicators consist of providing opportunities for students to master the material, carry out learning according to the curriculum, analyze student learning outcomes, play an active role in various activities, and prepare learning materials. The alumni users include the principals and vice principals of the schools where alumni teach. The sample is acquired based on the random sampling techniques. Data was obtained through interviews and questionnaires given to alumni users. Next, the data is analyzed descriptively. The result, informed us about the average ethical profile of biology education alumni was 89.57 while the average profile of competence or expertise in the field of science was 84.71. Thus, the ethical profile and competence of alumni of Biology Education at the Open University are high.

Keywords: *alumni; competency; ethics; profile*

ABSTRAK

Penelitian terkait alumni di sebuah program studi sering kali dilakukan untuk mengetahui kualitas suatu perguruan tinggi. Tidak terkecuali di perguruan tinggi jarak jauh seperti Universitas Terbuka (UT). Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana profil etika dan profil kompetensi bidang pendidikan biologi pada alumni program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka. Penelitian berjenis survey ini dilakukan dengan menggunakan populasi pengguna alumni mahasiswa Pendidikan Biologi UT dengan sampel penelitian sebanyak 35 orang. Para pengguna alumni tersebut diantaranya adalah para kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah tempat alumni mengajar. Teknik pengambilan sampel yang dipilih untuk menentukan sampel penelitian adalah secara random (acak). Untuk mendapatkan data, maka dilakukan wawancara dan pemberian kuesioner kepada pengguna alumni. Selanjutnya, dilakukan analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata profil etika alumni Pendidikan biologi sebesar 89,57 sedangkan rata-rata profil kompetensi atau keahlian pada bidang ilmu sebesar 84,71. Dengan demikian, profil etika dan kompetensi alumni Pendidikan biologi Universitas Terbuka tergolong tinggi.

Kata kunci: alumni; kompetensi; etika; profil

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada sebuah instansi Pendidikan tentu memiliki target yang ingin dicapai. Begitu pun hendaknya sebuah perguruan tinggi, tak terkecuali perguruan tinggi jarak jauh di Indonesia seperti Universitas Terbuka. Universitas Terbuka menganut sistem Pendidikan jarak jauh. Peters (1973) menjabarkan sistem Pendidikan jarak jauh sebagai sistem penyelenggaraan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diatur dengan mengaplikasikan konsep belajar, berorganisasi, dan memanfaatkan media yang secara ekstensif menstimulasi pelaksanaan pembelajaran pada siswa dalam jumlah besar dan pada saat bersamaan meskipun tidak berada dalam satu domisili. Oleh karena ciri khasnya tersebut, maka, sistem Pendidikan jarak jauh ini dapat menjadi alternatif pemerataan kesempatan belajar untuk siapapun dan dimanapun. Sistem Pendidikan seperti ini juga sesuai dengan konsep pendidikan untuk semua dan Pendidikan sepanjang hayat (Andriani, Durri, Rinda Noviyanti, 2008). Sebagai *output* sebuah perguruan tinggi, alumni merupakan tolak ukur pencapaian target akademik. Alumni Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Terbuka adalah bagian dari Universitas Terbuka yang diharapkan dapat ikut serta dalam pengembangan perguruan tinggi untuk menjaga kehormatan dan citra perguruan tinggi di masyarakat. Senada dengan hal tersebut, Wathoni (2021) menyampaikan bahwa alumni, sebagai produk utama dari sebuah pabrik pendidikan yang bertajuk Lembaga pendidikan (sekolah, universitas dan lembaga pendidikan lainnya) dan diharapkan dapat mengembangkan

jaringan, juga mengkonstruksi pencitraan institusi, beasiswa, menciptakan peluang kerja, usaha, dan magang. Tidak hanya itu, peredaran berbagai macam informasi penting di dunia pendidikan dan kerja adalah salah satu contoh nyata yang dikontribusikan oleh alumni. Alumni yang telah diperkenalkan sistem pembelajaran yang disampaikan dalam matakuliah-matakuliah bersama dengan target pembelajaran sebagai capaian pembelajaran yang mewakili ranah afektif atau sikap, kognitif dan keterampilan seyogyanya dapat mewujudkan dan mengabdikan semua yang diperoleh selama menjadi mahasiswa. Penilai dari alumni disebut dengan pengguna alumni. Pengguna alumni ini yang sering berinteraksi dan melihat secara langsung bagaimana kinerja alumni di dunia kerja, seperti apa sikap alumni, etos kerja alumni, kompetensi alumni dan kemampuan berkomunikasi akan terlihat. Contoh dari pengguna alumni yaitu lembaga pemerintah, Lembaga swasta, perorangan ataupun *non-government organization*. Pengguna alumni, secara institusi dan perseorangan menilai performa kinerja alumni perguruan tinggi sebagai pegawainya. Maier mengemukakan pendapatnya bilamana kinerja pegawai adalah sebuah indikator keberhasilan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan (Sulvinajayanti, 2019). Terkait dengan ini, pengguna alumni dari Pendidikan Biologi Universitas Terbuka antara lain menjabat sebagai Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, Pengguna Yayasan dan kepala instansi terkait lainnya.

Output yang diharapkan dimiliki oleh alumni yang diimplementasikan dalam dunia kerja berupa keterampilan

yang dibutuhkan oleh pengguna alumni. Setidaknya, terdapat dua indikator keterampilan yang dihasilkan oleh para alumni diantaranya keterampilan dalam : (1) beretika; dan (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi). Etika dalam konteks pendidikan adalah proses pembelajaran dan pendidikan yang dilaksanakan secara terus menerus dan secara etis didalam kehidupan seseorang melalui pembelajaran dan penekanan terhadap etika. Dengan begitu, bakat, minat, kebiasaan, dan kemampuan siswa dapat dikembangkan secara seimbang dibersamai dengan etika yang baik (Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, 2020).

Profil etika menjadi urgen untuk ditelisik karena etika menentukan bagaimana seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Etika tidak serta merta dimiliki oleh seseorang, etika dibangun melalui lingkungan dan Pendidikan. Dalam kaitannya dengan etika dan pendidikan, guru berperan dalam merencanakan melaksanakan dan juga sebagai penentu keberhasilan belajar. Guru juga harus memiliki kemampuan dan mempraktikkan cara beretika yang baik dan benar (Tanyid, 2014). Seorang guru diharapkan tidak hanya mentransfer ilmu kepada siswanya, namun guru haruslah memberikan contoh teladan yang baik , yang menjadi panutan bagi siswa. Guru dikatakan professional bukan karena hanya berbekal materi pembelajaran, tetapi guru yang professional adalah guru yang memiliki mutu dan bermoral, Guru hendaknya selalu menjunjung tinggi kode etik profesinya sebagai pendidik dan pengajar (Setiyaningsih, 2020). Setiyaningsih menambahkan, selayaknya guru, mempunyai watak kerja yang professional. Jiwa profesionalisme guru

diartikan sebagai pandangan dan juga sikap dalam berpikir dan bekerja dengan sungguh – sungguh, sepenuh jiwa, memiliki rasa kesetiaan yang tinggi dan berdedikasi dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Etika, secara garis dikelompokkan menjadi dua jenis. Diantaranya etika filosofis dan etika teologis. Etika Filosofis didefinisikan sebagai etika yang bersumber pada kegiatan berpikir yang dilakukan oleh manusia. Etika jenis ini adalah bagian dari filsafat. Sifat etika bila dikaitkan dengan filsafat yaitu adalah empiris, yang memiliki pengertian sebagai cabang filsafat yang membahas sesuatu yang jelas nyata dan ada atau bersifat konkret. Contohnya adalah filsafat hukum yang mempelajari tentang hukum. Sifat lainnya yaitu non empiris, yakni filsafat yang berusaha mencapai hal konkret dengan cara seolah- olah menanyakan segala hal yang ada di balik semua gejala konkret. Jenis etika lainnya yakni etika teologis. Etika teologis dimiliki oleh semua agama. Hal ini karena etika teologis merupakan bagian dari etika secara dasar sebab terdapat banyak macam unsur etika yang dapat dipahami bila mempelajari etika secara umum (Kristiawan, 2016).

Sebagai seorang pendidik, guru diharuskan memiliki beragam kompetensi. Hal ini disebabkan karena tugas utama seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu kepada siswa tetapi juga mengarahkan, mendidik, memberi stimulus, menilai, dan mengevaluasi agar potensi dan bakat yang ada dalam pribadi siswa dapat dikembangkan (Kemdikbud, 2020). Penguasaan materi pelajaran merupakan satu aspek yang sangat penting bagi keberhasilan seorang pendidik dalam

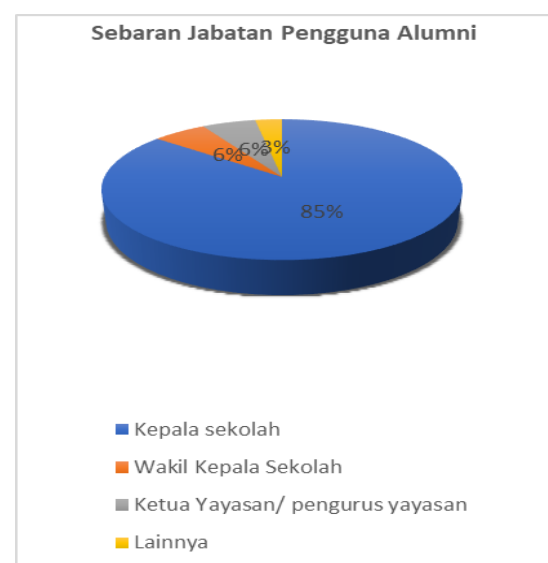
menyampaikan sesuai pembelajarannya (Nuriyati, 2020). Lebih lanjut, Irwani dan Irwanto (2019) memaparkan bahwa seorang guru atau pendidik ideal memiliki empat kompetensi dasar. Kompetensi-kompetensi dasar yang diharapkan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik atau pengetahuan ini berupa tujuh sub kompetensi. Ketujuh sub kompetensi diantaranya yakni pemahaman karakter siswa, prinsip pembelajaran yang mendidik penguasaan teori belajar dan pengembangan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Tak hanya itu saja, guru pun diharapkan mampu untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang mendidik, berkomunikasi secara sopan dan santun, empatik, dapat memfasilitasi pengembangan potensi dan bakat siswa, dan menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proses pembelajaran atau sebagai output hasil belajar.

Kompetensi kepribadian yang idealnya dimiliki oleh seorang guru yaitu kepribadian yang stabil dan mantap sebagai pendidik, teladan bagi siswa. Guru haruslah dewasa dalam bertindak dan berperilaku, berwibawa sebagai seorang pendidik, bijaksana, arif, serta berakhlak mulia agar menjadi panutan yang baik bagi siswa. Kompetensi sosial juga tak kalah penting dimiliki oleh guru. Kompetensi ini memiliki sub bagian seperti kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul dengan pendidik lain baik yang sejawat maupun tidak, berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, dan juga dengan orang tua atau wali siswa serta masyarakat. Kompetensi lainnya yang diharapkan dimiliki oleh guru yaitu kompetensi profesionalnya. Kompetensi

professional terdiri atas substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Guru harus mampu menguasai struktur juga metode keilmuan yang diterapkan dalam pembelajaran yang dilakukan olehnya. Berlatarbelakang hal-hal tersebut, penulis berinisiasi melakukan investigasi secara mendalam untuk mengetahui profil etika dan kompetensi alumni Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Terbuka. Adapun tujuan dilakukannya studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran dan level profil etika dan profil kompetensi alumni Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP Universitas Terbuka.

METODE PENELITIAN

Penelitian survei ini dilakukan dengan populasi berupa pengguna alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Terbuka. Sampel diambil secara acak (*random sampling*) sehingga terpilihlah 35 pengguna alumni yang sebagian besar merupakan kepala sekolah (Gambar 1).



Gambar 1. Sebaran Jabatan Pengguna Alumni Mahasiswa Pendidikan Biologi UT

Dari gambar 1 tersebut diketahui, bahwa 85% pengguna alumni merupakan kepala sekolah ditempat alumni mengajar atau mengabdikan. 6 % merupakan wakil kepala sekolah, 6% lainnya merupakan ketua dan pengurus Yayasan, sedangkan 3% lainnya yaitu kepala desa, sebab tidak semua alumni mahasiswa Pendidikan biologi UT bekerja di sekolah, namun ada yang bekerja sebagai perangkat desa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Wawancara diperlukan untuk memperdalam penggalian informasi narasumber (pengguna alumni). Kuesioner berbentuk pernyataan dengan skala likert 1 hingga 4 yang menunjukkan ketidaksetujuan hingga sangat setuju. Tabel 2 dan 3 menunjukkan item pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 2. Item Kuesioner Profil Etika Alumni

Pernyataan	1	2	3	4
Saya menunjukkan sikap hormat kepada orang lain				
Saya tidak memandang rendah orang lain				
Saya berperilaku sopan				
Saya menghargai perbedaan pendapat				
Saya membantu orang lain yang membutuhkan				

Tabel 3. Item Kuesioner Profil Kompetensi

Pernyataan	1	2	3	4
Saya memberi kesempatan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajar				
Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum yang berlaku				
Saya menganalisis hasil belajar siswa				

Saya berperan aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah

Saya melakukan peenyusunan materi, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran

Data yang didapatkan selanjutnya dilakukan analisa secara deskriptif untuk mengetahui level profil etika dan komunikasi, apakah berada pada level rendah, sedang ataukah tinggi. Pengkategorian tersebut berdasarkan kriteria analisis berikut.

Tabel 4. Rumus Kategori profil etika dan kompetensi (Adaptasi dari Arikunto, 2006)

Formula	Kriteria	Skala Skor
$X > (Mi + 1 SDi)$	Tinggi	$X > 62,67$
$(Mi - 1 SD) < X \leq (Mi + 1 SD)$	Sedang	$57,33 \leq X \leq 62,67$
$X < (Mi - 1 SD)$	Rendah	$X < 57,33$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Etika Alumni

Etika seseorang menggambarkan kepribadian, watak dan sikap dalam bertindak. Sebagai sebuah perguruan tinggi jarak jauh yang mencetak pendidik dan calon pendidik, Universitas Terbuka memiliki program studi-program studi yang mendidik mahasiswa calon guru dan guru agar menjadi pribadi yang baik dan menjadi suri tauladan bagi para siswa. Tentu saja, penanaman nilai-nilai etika bukanlah hal yang mudah dan membutuhkan waktu yang singkat. Melalui proses pembelajaran dalam mata kuliah kependidikan dan mata kuliah umum yang diajarkan di setiap program studi pendidikan, termasuk Pendidikan

biologi, mahasiswa belajar bagaimana cara beretika yang baik, sopan dan santun dan menghargai pendapat orang lain. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil profil etika alumni prodi Pendidikan Biologi UT sebagai berikut.

Tabel 5. Data Profil Etika Alumni

No. Responden	Pernyataan					Jumlah	Profil Etika
	1	2	3	4	5		
1	4	4	4	4	4	20	100
2	3	3	3	3	3	15	75
3	4	4	4	4	4	20	100
4	4	4	4	4	4	20	100
5	3	3	3	3	3	15	75
6	4	4	4	4	4	20	100
7	4	4	4	4	4	20	100
8	3	3	2	3	3	14	70
9	4	4	4	4	4	20	100
10	4	4	4	4	4	20	100
11	3	4	4	4	4	19	95
12	4	4	3	4	4	19	95
13	4	4	4	4	4	20	100
14	3	3	3	3	3	15	75
15	4	3	4	3	3	17	85
16	4	4	4	4	3	19	95
17	3	3	3	3	2	14	70
18	4	4	4	4	4	20	100
19	4	4	4	4	4	20	100
20	4	4	4	4	4	20	100
21	4	4	4	3	3	18	90
22	3	3	3	3	3	15	75
23	3	3	3	3	4	16	80
24	3	3	3	3	3	15	75
25	4	4	4	4	4	20	100
26	3	3	3	3	3	15	75
27	4	4	4	4	4	20	100
28	3	3	4	3	3	16	80
29	4	3	4	3	3	17	85
30	3	3	3	3	3	15	75
31	3	3	3	3	3	15	75
32	4	4	4	4	4	20	100
33	4	3	4	4	3	18	90
34	4	4	4	4	4	20	100
35	4	4	4	4	4	20	100
Rata-rata profil etika							89,57
Kategori							Tinggi

Hasil analisis diatas, menunjukkan fakta bahwa profil etika alumni pendidikan biologi Universitas Terbuka terkategori tinggi ($X > 62,67$), hampir tidak ada pengguna alumni yang menilai alumni Pendidikan biologi tidak beretika baik. Sebab etika tidak dapat dilepaskan dari filsafat dan merupakan bagian dari filsafat itu sendiri, yang meliputi hidup dengan baik, berbuat baik kepada semua orang, menjadi orang yang baik, dan mengharapkan hal-hal baik dapat terjadi didalam kehidupan (Hudiarini, 2017). Sebagai metoda filsafat, etika mengandung unsur kesepakatan dalam musyawarah mufakat dan argumen secara eksplisit yang membenarkan suatu tindakan tertentu. Robert C. Solomon (1984) menjabarkan, etika juga membahas mengenai azaz-azaz yang mengatur bagaimana karakter manusia yang ideal dan kode etik profesi tertentu seperti kode etik seperti guru.

Profil kompetensi Alumni

Alumni seperti yang diuraikan Rohaeni (2020) merupakan sebutan bagi seseorang atau sekumpulan orang yang sudah lulus dari suatu Lembaga pendidikan seperti dari sebuah sekolah maupun universitas. Lebih lanjut, adanya data terkait alumni sangat krusial bagi sebuah Lembaga Pendidikan termasuk Universitas Terbuka. Beberapa hal yang melatarbelakangi pentingnya penelusuran data alumni antara lain karena data alumni sebab dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas kebijakan-kebijakan Pendidikan dalam suatu institusi Pendidikan (Wijaya ADH, Puritan, 2017). Data alumni juga digunakan untuk kepentingan akreditasi program studi dan universitas (Andrika et al., 2019). Tidak

hanya itu, Sukung (2019) memaparkan pentingnya data alumni adalah untuk menentukan model pendidikan, mengutamakan prioritas perbaikan kebijakan, dan mengembangkan pelatihan untuk penguatan konsep yang tepat dalam implementasi model pendidikan dan pelatihan. Adapun beberapa data alumni yang dibutuhkan dari sebuah program studi berlatar belakang Pendidikan dengan basis pekerjaan alumni sebagai seorang pendidik (guru) antara lain adalah: kemampuan dalam beretika, berkomunikasi, bekerja sama, berbahasa asing, kompetensi terhadap bidang ilmu, kemampuan dalam menggunakan teknologi dan kemampuan dalam mengembangkan diri. Pembahasan sebelumnya, telah membahas mengenai kemampuan atau profil etika. Maka, pada Tabel 6 berikut akan dibahas mengenai profil kompetensi alumni.

Tabel 6. Data Profil Kompetensi Alumni

No. Responden	Pernyataan					Jum lah	Profil Etika
	1	2	3	4	5		
1	3	3	4	3	4	17	85
2	4	4	4	4	4	20	100
3	4	4	4	4	4	20	100
4	4	4	3	3	4	18	90
5	2	2	2	3	2	11	55
6	4	4	3	4	4	19	95
7	4	4	3	3	4	18	90
8	3	3	2	3	2	13	65
9	3	4	4	3	4	18	90
10	4	4	4	4	4	20	100
11	4	4	4	4	4	20	100
12	4	4	4	4	4	20	100
13	4	4	4	3	3	18	90
14	3	3	3	2	3	14	70
15	3	3	3	3	3	15	75
16	4	4	3	4	4	19	95
17	3	4	4	3	4	18	90
18	3	4	4	4	4	19	95
19	4	4	4	4	4	20	100
20	3	4	3	3	4	17	85
21	4	4	4	4	4	20	100

No. Responden	Pernyataan					Jum lah	Profil Etika
	1	2	3	4	5		
22	3	3	3	3	3	15	75
23	2	3	3	4	4	16	80
24	2	2	2	2	3	11	55
25	4	3	3	4	3	17	85
26	3	3	2	3	3	14	70
27	3	4	3	3	4	17	85
28	3	3	3	4	4	17	85
29	3	3	2	3	4	15	75
30	3	3	3	3	3	15	75
31	3	3	3	3	3	15	75
32	3	4	3	3	4	17	85
33	4	4	4	3	4	19	95
34	4	3	2	3	4	16	80
35	3	3	3	3	3	15	75
Rata-rata profil etika							84,71
Kategori							Tinggi

Berdasarkan hasil analisis diatas, profil kompetensi alumni Pendidikan biologi di Universitas Terbuka terkategori tinggi ($X > 62,67$). Dengan demikian, alumni Pendidikan biologi dari Universitas Terbuka memiliki kompetensi yang baik. Hal ini sangat penting karena guru yang kompeten akan merupakan kunci tercapainya pembelajaran yang berkualitas (Rahmaniah, 2021). Lebih lanjut, Rahmaniah mengungkapkan bahwa guru yang memiliki kompetensi yang baik merupakan guru yang professional. Guru tersebut memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan pengajar seperti yang tersurat dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadian. Sebagai kunci penentu keberhasilan pembelajaran, guru sewajarnya mempunyai segenap kompetensi tertentu supaya dapat melaksanakan perannya. Oleh sebab itu,

kompetensi mutlak dimiliki oleh guru seperti peran dan kecakapannya dalam mengelola Pendidikan (Ramaliya, 2018).

Mutu pembelajaran dan pengajaran harus menjadi pertimbangan utama bagi para pengguna alumni ketika melakukan evaluasi kompetensi pedagogic. Dalam hal ini meliputi kemampuan dan keahlian dalam membuat rencana pembelajaran yang tertuang dalam RPP dan silabus, memulai pembelajaran, memimpin dan menjadi fasilitator bagi siswa dalam pembelajaran, dan juga mengembangkan pendidikan dan pengajaran, serta kemampuan mengimplementasikan pengajaran dengan berdasar pada penelitian yang dapat disalurkan pada mata pelajaran yang sesuai dan didaktik pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Rosni, 2021)

KESIMPULAN

Hasil analisis sebagai dasar dalam menarik simpulan berikut bahwa profil etika alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Terbuka dikategorikan tinggi yakni sebesar 89,57%, sedangkan profil kompetensi alumni mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Terbuka dikategorikan tinggi yakni sebesar 84, 71%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja alumni Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas khususnya dalam profil etika dan profil kompetensi terkategori sangat baik karena rata-rata profil menunjukkan hasil yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Durri, Rinda Noviyanti, N. P. (2008). Peran pendidikan Jarak Jauh Dalam Pencapaian MDGs. *Jurnal*

Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh, 9(2), 61–67.

Andrika, Y., Mayasari, M. S., & Pradana, H. A. (2019). Rancangan Sistem Informasi Penelusuran Pengguna Alumni Berbasis Web The Design Of An Alumni User Tracking Information System Based On The Website. *Jurnal Ilmiah Sisfotekafotenika*, 9(1), 94–103.

Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, S. T. A. (2020). *Pendidikan Karakter dan Etika dalam Pendidikan*.

Hudiarini, S. (2017). Penyertaan etika Bagi Masyarakat Akademik di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(1), 1–13.

Irwani dan Irwanto. (2019). Profil Karakteristik dan Kompetensi Guru Biologi SMA Negeri 1 Bajodi Era Revolusi Industri 4.0. *Biodidaktika: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 14(2).

Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan: The Choice is Yours*. Valia Pustaka Jogjakarta.

Rahmaniah. (2021). Pentingnya pengembangan kompetensi guru dan pengembangan karir guru agar tercapai pembelajaran yang berkualitas. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2).

Ramaliya. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 77–88.

Rohaeni, A. dan W. (2020). Review Penelitian tentang Alumni dan Perguruan Tinggi Almamater. *Youth & Islamic Economic Journal*, 1(1), 12–19.

Rosni, R. (2021). *Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar*. 7(2), 113–124.

Setiyaningsih, D. (2020). Peran Etika Dan Profesi Kependidikan Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Calon Guru Sd. *Jurnal Holistika*, 4(1), 27.

- <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.27-36>
- Suking, A. dan M. Y. H. (2019). Evaluasi kinerja alumni dalam mendukung penguatan program studi akreditasi. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(November), 35–44.
- Sulvinajayanti. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 279–304.
- Tanyid, M. (2014). Etika dalam Pendidikan: Kajian etis tentang Krisis Moral Berdampak pada Pendidikan. *Jurnal Jaffray*, 12(2).
- Wathoni, K. (2021). Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 34–49.
- Wijaya ADH, Puritan, L. M. Y. (2017). Sistem Informasi Eksekutif Data Alumni Perguruan Tinggi Menggunakan Data Warehouse. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 11(1), 18–25.

